

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisa data, dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti.

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan eksperimen pembelajaran huruf Katakana dengan menggunakan metode Tutorial yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2010, 24 Mei 2010 dan 31 Mei 2010, dimana pada tanggal itu penulis telah melakukan proses pembelajaran, pretest, posttest dan pemberian angket. Dari perlakuan tersebut maka penulis telah mendapatkan hasil yang sebelumnya telah dilakukan analisis data sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya. Dari hasil analisis data tersebut maka penulis mendapatkan jawaban dari masalah yang di angkat dalam penelitian ini. Dan dari hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan yang akan diuraikan sebagai berikut :

- a. Pada kelas XI IPA 4 yaitu sebagai kelas control yang pembelajaran huruf Katakana menggunakan metode ekspositori (ceramah) yang merupakan pembelajaran yang biasa dilakukan, didapatkan nilai rata-rata (mean) dari hasil posttest diperoleh nilai 85 yang menurut standar penilaian UPI berada

dalam kategori baik. Yang sebelumnya mendapatkan nilai rata-rata (mean) dari hasil pretest diperoleh nilai 63,33, yang menurut standar penilaian UPI berada dalam kategori kurang.

- b. Pada kelas XI IPA 5 yaitu sebagai kelas eksperimen yang pembelajaran huruf Katakana menggunakan metode Tutorial, kemampuan siswa didapatkan nilai rata-rata (mean) dari hasil posttest diperoleh nilai 93,5 yang menurut standar penilaian UPI berada dalam kategori sangat baik. Yang sebelumnya mendapatkan nilai rata-rata (mean) dari hasil pretest diperoleh nilai 56, yang menurut standar penilaian UPI berada dalam kategori kurang.
- c. Maka dalam hal ini ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan metode *Tutorial* dalam pembelajaran huruf Katakana terbukti bahwa kemampuan siswa yang diberi perlakuan khusus dengan siswa yang tidak diberi perlakuan khusus terdapat adanya perbedaan. Dari penelitian ini diperoleh $db = (30+30)-1=59$. Karena dalam tabel tidak ditemukan nilai db sebesar 59, maka digunakan nilai db yang terdekat, yaitu nilai db sebesar 60. Nilai t_{tabel} untuk db 60 adalah : 2,00 (5%) dan 2,65 (1%), dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $4,148 > 2,00$ (5%) yang berarti H_k diterima dan H_o ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen setelah menggunakan pembelajaran huruf Katakana dengan menggunakan metode Tutorial (Varibel

X) dan nilai rata-rata kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran huruf katakana tanpa menggunakan metode Tutorial (Variabel Y).

- d. Dilihat dari hasil rata-rata *normalized gain* pada kelompok eksperimen (menggunakan metode *Tutorial*) sebesar 0,84 dengan kriteria untuk efektivitas pembelajaran adalah sangat efektif, dan rata-rata *normalized gain* untuk kelompok kontrol (menggunakan metode ekspositori) sebesar 0,67 dengan kriteria untuk efektivitas pembelajaran adalah efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Tutorial* lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan metode ekspositori (ceramah).

5.2 Saran

Dalam proses pembelajaran Katakana, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai yaitu sebagai berikut :

- a. Materi yang digunakan dalam pembelajaran Katakana sebaiknya lebih kreatif, tidak monoton, lebih variatif dan kooperatif. Sehingga tidak menimbulkan kesan yang membosankan untuk siswa dan tidak membuat siswa menjadi jenuh dalam mempelajarinya. Dalam hal ini, penulis menyarankan dalam pembelajaran Katakana menggunakan metode *Tutorial* sebagai salah satu alternatif dalam metode pembelajaran. Karena dengan menggunakan metode

ini dapat menarik siswa untuk lebih mengasah kemampuannya sendiri dan membuat siswa menjadi lebih kooperatif.

- b. Keberhasilan belajar pada siswa tidak hanya terdapat dari pengajar. Pengaruh akan lingkungan pun dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media yang ada dalam lingkungan sekolah dapat mengasah kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Jepang.
- c. Dengan jumlah huruf Katakana yang cukup banyak dan cara penulisannya pun yang cukup membuat siswa bingung, maka diharapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Tutorial dapat membantu siswa dalam mengingat dan menguasai huruf Katakana menjadi lebih menyenangkan.